

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Panca Budi Medan Kelas X IPS dan di situs Kesultanan Deli. Peneliti memilih SMA Panca Budi Medan disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: 1) SMA Panca Budi menjadikan kunjungan ke situs Kesultanan Deli sebagai agenda rutin dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural; 2) Pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural yang diimplementasikan di SMA Panca Budi belum pernah diteliti secara mendalam; 3) SMA Panca Budi memiliki siswa-siswi yang heterogen; 4) SMA Panca Budi Medan merupakan salah satu sekolah yang memiliki akreditasi A sehingga menarik untuk ditinjau bagaimana proses kegiatan belajar mengajarnya terutama pada mata pelajaran sejarah; 5) SMA Panca Budi Medan rutin mengadakan pembelajaran lapangan dengan mengunjungi situs-situs sejarah di kota Medan sesuai dengan kompetensi dan materi pelajaran sejarah yang diajarkan.

Adapun pemilihan situs Kesultanan Deli sebagai tempat penelitian di latarbelakangi oleh beberapa hal, antara lain: 1) Dari segi arsitektur dan ornamental, situs Kesultanan Deli mengandung nilai-nilai multikultural; 2) Dari tinjauan Historis, Kesultanan Deli yang bercorak Melayu memiliki hubungan erat dengan masyarakat etnis lain di dalam dan di luar tanah Deli; 3) Arsitektur dan ornamen situs Kesultanan Deli menggambarkan kehidupan masyarakat Deli yang heterogen namun menjunjung tinggi multikulturalisme.

## B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan situs Kesultanan Deli dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural, sebagai upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan pembelajaran sejarah pada siswa kelas X di SMA Panca Budi Medan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, metode naturalistik Inquiry. Menurut Lincoln dan Guba (1985:28), naturalistik merupakan pendekatan yang berorientasi pada penemuan yang meminimalisir manipulasi peneliti atas objek penelitian/studi. Pemanfaatan situs Kesultanan Deli dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural telah menjadi agenda tetap SMA Panca Budi Medan, namun belum pernah diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, metode naturalistik Inquiry sangat tepat untuk diaplikasikan dalam penelitian ini dengan membiarkan kegiatan pembelajaran berjalan dengan alami tanpa adanya perlakuan atau intervensi dari peneliti.

Dalam penelitian ini, karakteristik naturalistik terlihat dari tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran tentang pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli di SMA Panca Budi Medan. Dengan kata lain, penelitian ini bukan bertujuan untuk menguji suatu teori dengan beberapa variabel. Sebagai instrumen, peneliti fokus pada kegiatan pembelajaran tentang materi sejarah Kesultanan Deli, karakteristik masyarakat dan peninggalan-peninggalannya. Hal-hal yang menjadi perhatian antara lain meliputi bagaimana perencanaan guru dalam mengembangkan pembelajaran, bagaimana proses pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural di dalam kelas maupun di situs Kesultanan Deli, hasil-hasil belajar siswa, hingga kendala-kendala dan solusi yang muncul pada proses pembelajaran. Peneliti tidak melakukan rekayasa atau *treatment* apapun terhadap siswa, guru, kelas maupun situs sejarah. Artinya peneliti bersifat pasif dan cenderung membiarkan pembelajaran mengalir apa adanya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti berada pada posisi sebagai pengamat dan pengumpul data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain: observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Pemanfaatan situs Kesultanan Deli dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dapat dilihat melalui upaya pengamatan yang cermat. Untuk itu diperlukan kegiatan observasi yang terencana dengan menggunakan catatan lapangan (*field note*). Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Manfaat observasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Melalui observasi pada kegiatan pembelajaran sejarah di kelas dan di situs Kesultanan Deli, peneliti akan memperoleh data tentang bagaimana implementasi pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli, mulai dari perencanaan hingga tahap evaluasi.
- b. Dengan kegiatan observasi pada kegiatan pembelajaran sejarah di Situs Kesultanan Deli, peneliti akan memperoleh data tentang bagaimana aktifitas siswa dan kemampuan siswa dalam mengeksplorasi data-data tentang sejarah Kesultanan Deli, karakteristik masyarakat dan peninggalan-peninggalannya pada kegiatan pariwisata.
- c. Dengan kegiatan observasi pada kegiatan pembelajaran sejarah di kelas, peneliti akan memperoleh data tentang bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui pengamatan terhadap test uraian siswa dan aktifitas siswa dalam kegiatan diskusi kelas.
- d. Dengan kegiatan observasi terhadap perilaku dan pola interaksi siswa di dalam dan di luar kelas (dilingkungan sekolah), peneliti akan memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh tentang bagaimana pengamalan siswa terhadap nilai-nilai multikulturalisme.

- e. Dengan kegiatan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas dan di situs Kesultanan Deli, peneliti akan memperoleh data-data tentang kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran dan solusi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi kendala-kendala tersebut.

Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap rangkaian proses kegaitan pembelajaran, antara lain:

- a. Pembelajaran di kelas dengan materi sejarah Kesultanan Deli, karakteristik masyarakat dan peninggalan-peninggalannya pada pertemuan pertama tanggal 25 Februari 2014. Kegiatan ini merupakan rangkaian awal dari beberapa tahapan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Pada pertemuan ini, peneliti mengamati kegiatan guru dalam memberikan pengantar materi sejarah Kesultanan Deli dengan menggunakan metode ceramah tanya-jawab memanfaatkan media gambar-gambar dan teks yang terintegrasi dalam beberapa slide power point. Selain itu peneliti juga mengamati perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, antara lain: reaksi siswa terhadap metode pembelajaran, media serta sumber belajar berupa makalah sejarah Kesultanan Deli yang disajikan oleh guru. Kemudian, peneliti mengamati bagaimana guru melakukan perencanaan kegiatan karyawisata ke situs Kesultanan Deli mulai dari membentuk kelompok-kelompok siswa yang heterogen, merumuskan susunan kegiatan di situs, hingga penjelasan tentang teknis penyusunan laporan karyawisata yang harus dikerjakan oleh siswa untuk dipresentasikan dan didiskusikan dalam kegiatan pembelajaran dikelas pada pertemuan selanjutnya.
- b. Pembelajaran di situs Kesultanan Deli Kota Maksom (Istana Maimoon dan meriam buntung, Masjid Raya dan taman Sri Deli) tanggal 2 Maret 2014 dan Situs Labuhan Deli (Masjid Al-Osmani) tanggal 9 Maret 2014. Pada pertemuan ini, peneliti mengamati aktifitas siswa dalam mengeksplorasi data-data seputar sejarah Kesultanan Deli, karakter masyarakat dan peninggalan-peninggalannya seperti mengamati beberapa sudut situs, mendengar pemaparan dari pengelola situs, mengemukakan pertanyaan dan mendokumentasikan situs. Dalam kegiatan pengamatan ini peneliti memperoleh data tentang sejauh mana siswa

mampu berinteraksi dengan sumber data, berkoordinasi dengan teman-teman sekelompok yang heterogen, motivasi siswa dalam belajar dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pemanfaatan situs Kesultanan Deli dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural.

- c. Diskusi kelas membahas laporan karyawisata situs Kota Maksu pada pertemuan di kelas pasca kunjungan, yaitu kegiatan diskusi membahas Sejarah Kesultanan Deli di Kota Maksu, karakteristik masyarakat dan peninggalan-peninggalannya tanggal 4 Maret 2014 dan disikusi membahas Sejarah Kesultanan Deli di Labuhan Deli, karakter masyarakat dan peninggalan-peninggalannya tanggal 11 Maret 2014. Dalam kegiatan pengamatan ini, peneliti memperoleh data tentang sejauh mana siswa memahami materi seputar kesultanan deli, karakteristik masyarakat dan peninggalannya-peninggalannya yang terlihat dari aktifitas siswa pada kegiatan dialog tanya-jawab dalam diskusi. Selain itu melalui kegiatan observasi tersebut, peneliti dapat memperoleh sejauh mana siswa mengamalkan nilai-nilai multikulturalisme sebagaimana yang terkandung pada materi Kesultanan Deli.

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam, merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data dari informan yaitu berupa pemahaman, perasaan dan makna sesuatu. Dalam wawancara dengan informan, peneliti memberikan keleluasan kepada mereka untuk menjawab segala pertanyaan, sehingga memperkuat data-data melalui pengamatan. Wawancara dilakukan peneliti sebagai upaya untuk melengkapi data hasil observasi.

Adapun kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti antara lain dilakukan dengan:

- a. Pengelola situs Kesultanan Deli, Tengku Zulkarnain, Tengku Zulfan dan Tengku Aliyuddin Alamsyah, yaitu untuk memperoleh data-data/ informasi yang berkaitan dengan karakteristik masyarakat Deli yang hidup dalam heterogenitas dan nilai-nilai multikulturalisme yang terkandung pada objek-objek situs Kesultanan Deli.

- b. Guru sejarah, Ibu Dini Wariastuti, S.Pd, yaitu untuk memperoleh data seputar perencanaan guru dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli, implementasi pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli serta evaluasi yang dilakukan guru, hingga kendala-kendala dan solusi dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli.
- c. Siswa, antara lain siswa SMA Panca Budi kelas X, yaitu untuk memperoleh data tentang sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli, sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut dan bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai multikulturalisme serta bagaimana aplikasinya.

## 1. Dokumentasi

Lincon dan Guba, (1985: 276-277) mengemukakan bahwa dokumentasi dan catatan digunakan dalam pengumpulan data didasarkan pada beberapa hal yakni:

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relative lebih murah.
- b. Merupakan informasi yang mantap baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan didalamnya.
- c. Dokumen dan catatan merupakan sumber informasi yang kaya.
- d. Keduanya merupakan sumber resmi yang tidak dapat disangkal, yang menggambarkan kenyataan formal.
- e. Tidak seperti pada sumber manusia, baik dokumen maupun catatan non kreatif, tidak memberikan reaksi dan respon atau pelakuan peneliti.

Adapun yang menjadi objek dokumentasi yang dikumpulkan peneliti ialah semua yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli. Objek-objek tersebut antara lain:

- a. Objek-objek peninggalan sejarah Kesultanan Deli.
- b. Katalog profil SMA Panca Budi Medan.
- c. RPP Pembelajaran Sejarah dalam 1 Kompetensi Dasar.
- d. Foto-foto dan video aktifitas siswa pada pembelajaran di kelas.
- e. Foto-foto dan video kegiatan pembelajaran di situs Kesultanan Deli.
- f. Video wawancara mendalam dengan guru beserta transkripnya.
- g. Video wawancara mendalam dengan pengurus situs Kesultanan Del beserta transkripnya.
- h. Video wawancara mendalam dengan siswa beserta transkripnya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini peneliti berada pada posisi mengamati saja terhadap bagaimana aktivitas siswa. Selanjutnya pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan secara terus menerus dimulai dengan tahap pengumpulan data sampai dengan penelitian ini berakhir.

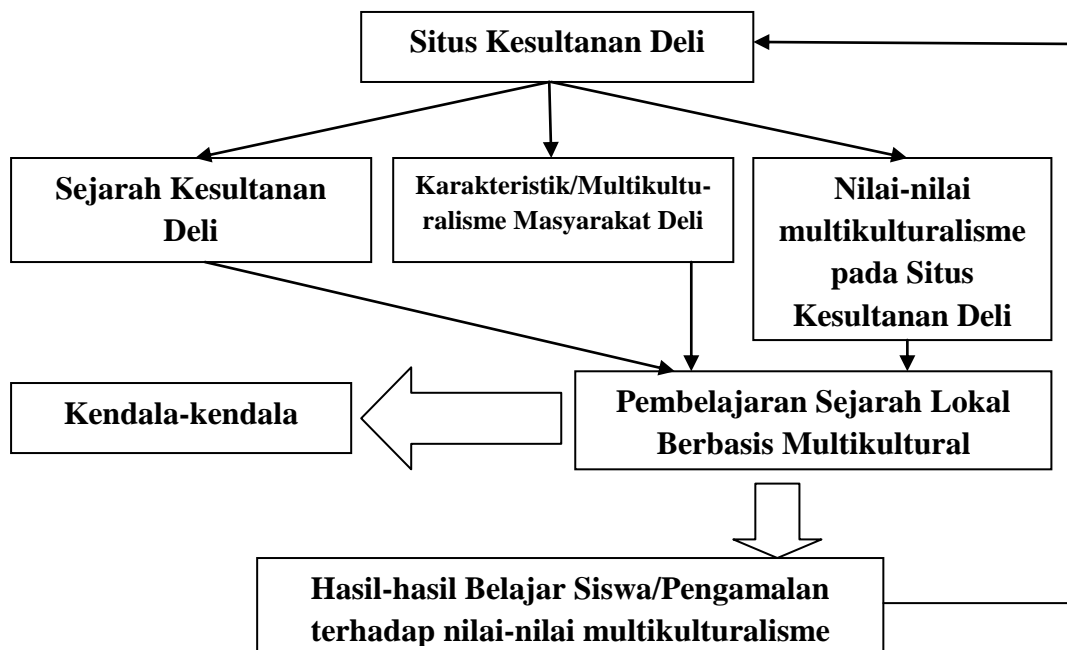
Miles dan Huberman, (2007:337) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data mencapai titik jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan concluding: drawing / verification.

##### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, namun merupakan bagian dari analisis yang memfokuskan data dengan membuang data-data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

## 2. Data Display (penyajian data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang bersifat deskriptif. Selanjutnya data-data dari hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi dikelompokkan menjadi beberapa klasifikasi, antara lain: (1) Data-data yang berkaitan dengan nilai-nilai multikulturalisme yang terkandung pada situs Kesultanan Deli; (2) Data-data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli; (3) Data-data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa melalui impelementasi pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli dan; (4) Data-data yang berkaitan dengan kendala-kendala dan solusi yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli. Semuanya dirancang dalam bentuk uraian deskriptif yang saling berhubungan agar data yang tersusun dalam bentuk uraian tersebut mudah difahami dan peneliti dapat menarik kesimpulan yang benar.



Gambar 3.1: Pola display dalam Penelitian



Dari pola display penelitian, dapat disimpulkan bahwa data akan disajikan dalam 4 kategori yang terdiri dari:

**a. Nilai-nilai Multikulturalisme yang Terkandung dalam Situs Kesultanan Deli**

Pada kategori ini peneliti mendeskripsikan data-data yang berhubungan dengan nilai-nilai multikulturalisme yang terkandung pada situs Kesultanan Deli. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan data-data dari berbagai literatur dan narasumber yang memperkuat relevansi situs Kesultanan Deli dalam pemanfaatannya sebagai sumber belajar sejarah lokal berbasis multikultural.

**b. Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Multikultural**

Pada kategori ini peneliti menyajikan data-data tentang proses pemanfaatan situs Kesultanan Deli sebagai sumber belajar sejarah lokal berbasis multikultural, antara lain: Deskripsi desain pembelajaran, rangkaian proses pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

**c. Hasil Belajar/pengamalan Siswa terhadap Nilai-nilai Multikulturalisme**

Pada kategori ini peneliti mendeskripsikan bagaimana hasil belajar dan pemahaman siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikulturalisme, berdasarkan data-data yang dikumpulkan ketika observasi pembelajaran dan diperkuat dengan wawancara dengan siswa dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli dilakukan.

**d. Kendala-kendala dan solusi dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Multikultural**

Pada kategori ini, peneliti menyajikan kendala-kendala dan solusi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli, berdasarkan data-data yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran serta wawancara dengan

guru dan siswa. Kendala-kendala ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan pembelajaran sejarah lokal berikutnya agar lebih baik.

### **3. *Conclusion/Verification***

Kemudian langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dimukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kemudian merupakan suatu kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif.

Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola. Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisirkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih

mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

## **E. Verifikasi Data**

Verifikasi data adalah suatu kegiatan pengujian terhadap keobjektifan dan keabsahan data. Teknik verifikasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi yaitu melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran data, antara lain dengan membandingkan hasil analisis peneliti dengan analisis orang lain. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan berdasarkan beberapa sudut pandang, antara lain sudut pandang guru, siswa dan peneliti sebagai pihak yang melakukan pengamatan atau observasi. Guru melakukan analisis terhadap hasil kinerjanya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran sejarah lokal dengan memanfaatkan situs Kesultanan Deli. Siswa menjelaskan bagaimana pencapaian/hasil belajar atau pengaruh pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural yang dikembangkan oleh guru terhadap mereka (siswa) pada waktu pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti membandingkan kedua sudut pandang tersebut dengan sudut pandang peneliti sendiri untuk mengetahui relevansi/kebenaran data.

### **2. Member Check**

*Member check* yaitu memeriksa kembali kebenaran data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara melalui dialog dengan subjek penelitian. Apabila data-data tersebut sesuai dengan penafsiran subjek penelitian maka data-data tersebut kredibel/ dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh subjek penelitian, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam penelitian ini,

peneliti melakukan pemeriksaan kebenaran data-data tentang pemanfaatan situs Kesultanan Deli dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis multikultural dengan guru sejarah dan siswa SMA Panca Budi sebagai subjek penelitian.

### **3. Expert Opinion**

Mengkonsultasikan hasil temuan penelitian dilapangan kepada para ahli yang mempunyai spesialisasi di bidangnya, termasuk dengan pembimbing dalam penelitian ini. Untuk memperoleh arahan dan berbagaia masukan sehingga verifikasi data penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, pembimbing I, Dr. Agus Mulyana, M.Hum dan pembimbing II, Prof. Helius Sjamsuddin, Ph.D, M.A memberikan arahan atau saran terhadap masalah-masalah yang muncul pada saat penelitian. Perbaikan, modifikasi dilakukan berdasarkan arahan atau opini dari pembimbing-pembimbing tersebut. Proses ini berlangsung selama penelitian dan proses penulisan tesis.